

RENCANA PEMBELAJARAN JARAK JAUH / BELAJAR DARI RUMAH

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 WONOGIRI
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas : XII
Materi Pokok : Caption

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk teks caption, dengan memberi dan meminta informasi terkait gambar /foto /tabel/grafik/ bagan, sesuai dengan konteks penggunaannya

4.3.1 menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk caption terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan 4.3.2 menyusun teks khusus dalam bentuk teks caption terkait gambar/foto/tabel/grafik/bagan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh (daring), peserta didik diharapkan dapat : Mengidentifikasi beberapa caption beserta fotonya dari koran, menirukan guru membacakan semua caption, dan ucapan dan tekanan kata yang benar, menganalisis unsur-unsur caption, bertanya jawab, dan kemudian menerapkannya untuk menganalisis beberapa caption lainnya, mengumpulkan beberapa caption dari koran beserta gambar/foto/tabel/grafik/bagan, membacakan, menganalisis dengan tabel caption yang telah dikumpulkan, membuat caption untuk beberapa foto pribadi, menyajikan captionnya dalam padlet

B. Langkah – langkah Pembelajaran

Persiapan awal

- Melakukan pengecekan kesiapan daring peserta didik lewat aplikasi telegram
- Melakukan pengecekan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

- Melakukan diskusi materi secara bertahap dalam obrolan telegram
- Melakukan latihan secara bertahap dalam telegram poll, kahoot, mentimeter dan form 365
- Memberikan feedback
- Melakukan latihan terstruktur dengan aplikasi padlet

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap
 - a. Ketekunan
 - b. Ketepatan
 - c. Jujur
2. Pengetahuan : konsep materi melalui obrolan telegram
3. Ketrampilan : penulisan caption foto dengan padlet

Ingat seluruh pengalaman Anda dalam merancang dan menerapkan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana alur pengalaman Anda sejak awal merancang hingga menerapkan pembelajaran jarak jauh? Bagaimana kondisi awal? Apa tantangan yang dihadapi? Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi tantangan?

Pada masa awal terjadinya wabah pandemi COVID-19, saya merasakan situasi yang mencekam karena adanya kasus kematian ke 3 karena virus corona di kabupaten tempat tinggal saya. Hal ini berefek pada mobilitas sekitar yang hamper lumpuh karena masyarakat khawatir akan penyebaran covid-19. Kelompok aktivitas ini juga terjadi pada Pendidikan, dunia belajar mengajar. Pertengahan semester menuju masa akhir tahun pelajaran, menjadi kerisauan tersendiri bagi guru dan siswa dalam menyelesaikan materi. Dalam ketidakmungkinan untuk belajar secara tatap muka, maka alternatif yang marak berkembang untuk menggantikan pertemuan adalah melalui aplikasi zoom meeting. Dengan aplikasi ini siswa dan guru bisa berkomunikasi secara daring sehingga komunikasi bisa berlangsung 2 arah. Namun tren tersebut tidak bisa serta merta dilakukan dalam semua proses pembelajaran. Tantangan yang saya hadapi adalah tentang kesiapan orang tua dalam menyediakan akses internet yang stabil, dan letak geografis tempat tinggal siswa di mana kabupaten Wonogiri berciri sebagai daerah bergunung-gunung. Untuk memungkinkan pembelajaran 2 arah dengan akses internet yang stabil, tidak menguras kuota dan bisa dijangkau dari daerah tempat tinggal siswa, maka saya menggunakan grup telegram yang berfungsi sebagai ruang kelas maya. Aplikasi ini mudah dan murah, dapat dijangkau baik secara letak geografis maupun kemampuan orang tua untuk menyediakan akses internet di rumah

Dari pengalaman yang telah Anda jelaskan sebelumnya, bagaimana respon dan komentar dari siswa Anda? Apa usulan siswa untuk pengembangan pembelajaran jarak jauh selanjutnya?

Dalam kurun waktu seminggu pembelajaran, siswa mempelajari 15 mata pelajaran dengan media daring yang berbeda-beda. Beberapa guru aktif dengan video conference yang berpengaruh pada penggunaan kuota. Dengan berpijak pada sisi siswa dan orang tua dimana tidak semua berasal dari keluarga mampu, maka saya menyiasati pembelajaran 4 kompetensi dengan pesan teks dan audio melalui telegram. Harapannya adalah semua siswa bisa mengikuti

Dengan aplikasi telegram, siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan interaksi 2 arah tanpa konsumsi kuota berlebih dan tanpa hambatan letak geografis tempat tinggalnya. Video conference dengan zoom yang diidentifikasi sebagai media daring paling efektif tidak bisa mewadahi seluruh siswa. Dengan prinsip pendidikan yang adil bagi semua dan siswa merdeka dalam belajar, maka aplikasi low bandwidth ini lebih optimal.

Fitur aplikasi telegram memungkinkan KBM dengan obrolan pesan chat sebagai media interaksi guru dan siswa. Grup berfungsi sebagai ruang kelas; aktif sesuai jam pelajaran dari awal sampai akhir menit jam pelajaran, dan bukan canel untuk pemberian tugas terjadwal semata. Selain presensi dengan form O365 yang disematkan pada awal obrolan kelas, kehadiran dan keaktifan siswa terpantau secara real time sepanjang durasi pembelajaran dengan klik "group member" pada bagian atas layar. Siswa yang tampil dengan "last seen" menunjukkan ketidakhadiran atau meninggalkan kelas. Ini merupakan kelebihan penggunaan telegram daripada Teams maupun GCR. Terlebih, guru bisa mengetahui nama siswa tanpa menyimpan nomor, sehingga pada pertemuan pertama kelas telegram, saya mensyaratkan siswa menyediakan identitas asli berikut foto profil.

Pembelajaran berlangsung dengan interaksi dua arah di sepanjang durasi pembelajaran. Artinya, guru menjalankan fungsi pedagogis dan profesionalnya dengan

mendedikasikan waktu jam pelajaran untuk mendampingi belajar sebagai fasilitator, bukan pemberi tugas dengan penjadwalan auto.

Dengan aktivitas obrolan secara 2 arah ini, siswa merasakan bahwa mereka sedang benar-benar belajar seperti layaknya sedang di dalam kelas. Siswa disiplin bergabung dalam obrolan grup secara tepat waktu. Dalam dinamikanya, siswa juga mengikuti proses belajar dengan baik, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, dan percaya diri dalam menampakkan kompetensinya. Siswa juga sering kali menambahkan emoticon di sela obrolan untuk mengekspresikan diri. Hal ini menunjukkan mereka aktif dalam belajar. Pada akhir kegiatan pembelajaran, siswa juga sering kali mengucapkan terima kasih, atau tegur sapa yang lain. Siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran juga sering secara terbuka berkeluh kesah kepada guru. Obrolan santai dalam pembelajaran inilah yang membuat hubungan antara siswa dan guru ini memupuk rasa percaya diri siswa dalam meningkatkan kompetensinya.

Apa perbedaan praktik pembelajaran jarak jauh yang Anda lakukan antara sebelum dan sesudah mengikuti program Guru Belajar seri Masa Pandemi COVID-19? Tuliskan poin perbedaan beserta bukti dan penjelasannya.

Kondisi dan situasi yang terjadi akibat pandemi Covid-19 telah mengakibatkan perubahan tatanan kesehatan, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Dengan adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) maka pelayanan Pendidikan di sekolah dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi. Dalam surat edaran tersebut salah satunya ditegaskan bahwa Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Namun saya sebagai salah satu bagian dari pelaksana tanggungjawab tersebut masih merasa belum yakin dengan proses PJJ yang telah sedang saya lakukan saat ini. Dengan mengikuti program Guru Belajar seri Masa Pandemi COVID-19 ini saya mendapatkan petunjuk, contoh dan aspirasi untuk melaksanakan PJJ dengan berpedoman pada tujuan, prinsip dan pendekatan pembelajaran jarak jauh.

Pilihan yang saya terapkan dalam PJJ ini adalah dengan menggunakan aplikasi telegram dengan fitur obrolan untuk mengatasi masalah kuantitas pemakaian kuota dan kualitas jaringan internet yang dipengaruhi oleh faktor geografi. Dengan mempelajari materi pada program Guru Belajar seri Masa Pandemi COVID-19, saya lebih memahami tujuan, prinsip dan pendekatan Pembelajaran Jarak Jauh. Dengan menerapkan 5 M sebagai upaya mewujudkan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan melibatkan siswa, orangtua maupun komunitas, maka saya mengembangkan aktivitas pembelajaran secara lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kompetensi sehingga mereka dapat menalar, menjadi pribadi mandiri yang mampu menghadapi ujian bermakna dan kelak siap untuk mengatasi tantangan dalam kehidupan.

Perbedaan praktik pembelajaran jarak jauh yang saya lakukan antara sebelum dan sesudah mengikuti program Guru Belajar seri Masa Pandemi COVID-19: